

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA
DALAM MENYELESAIKAN PENJUMLAHAN BILANGAN CACAH
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BENDA KONKRIT PADA SISWA
KELAS I MIN JURANGJERO, KECAMATAN NGAWEN,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:
S U K I R A H
NIM. 13485248**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama mahasiswa : Sukirah

Nomor Induk : 13485248

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Unit kerja : MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapt karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiaasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 6 Juni 2014

Yang menyatakan



Sukirah
NIM. 13485248



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

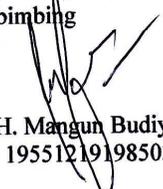
Nama : Sukirah
NIM : 13485248
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan siswa menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan benda konkrit pada siswa kelas I MIN Jurangjero Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2014
Pembimbing


Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I
NIP. 19551219198503001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0480/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN
PENJUMLAHAN BILANGAN CACAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
BENDA KONKRIT PADA SISWA KELAS I MIN JURANGJERO,
KECAMATAN NGAWEN, KABUPATEN GUNUNGGKIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sukirah
NIM : 13485248

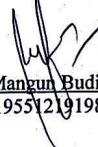
Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqsyah : A/B

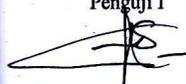
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH :

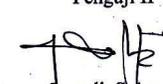
Ketua Sidang


Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI
NIP.195512191985 0 3001

Penguji I


Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005

Penguji II


Suyadi, S.Ag., MA
NIP. 19771003 200912 1 001

Yogyakarta, 23 JUL 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tafrihan
NIM : 12485222
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Dengan Pembelajaran Metode AKS (*Active Knowledge Sharing*) Pada Siswa Kelas V MI Yakti Banyuurip Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2013 / 2014

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu .

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 17 Mei 2013
Pembimbing


Drs. Ichsan. M.Pd
NIP.19630226199930310003





MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: Demi masa. Sungguh mereka dalam kerugian, kecuali mereka yang beriman dan melakukan amal kebaikan saling menasehati supaya mengikuti kesabaran dan saling menasehati supaya mengamalkan kesabaran.

(Al – Ashr ayat 1-3) *

* Soenarnyo. *Al Qur'an dan Terjemah*, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an Pelita, 1999.hal 982

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan pada almamaterku

Yang tercinta

Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



KATA PENGANTAR

أَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أَعْوَابِ الشَّيْءِ
وَالدِّينِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Dengan mengucapkan nama Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan karunia dan hidayah kepada penulis sehingga dalam menyusun skripsi yang berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Penjumlahan Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Media Benda Konkrit Pada Siswa Kelas I MIN Jurangjero, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul, tanpa ada halangan yang berarti. Tak lupa shalawat serta salam semoga tetap atas junjungan nabi kita Muhammad SAW.

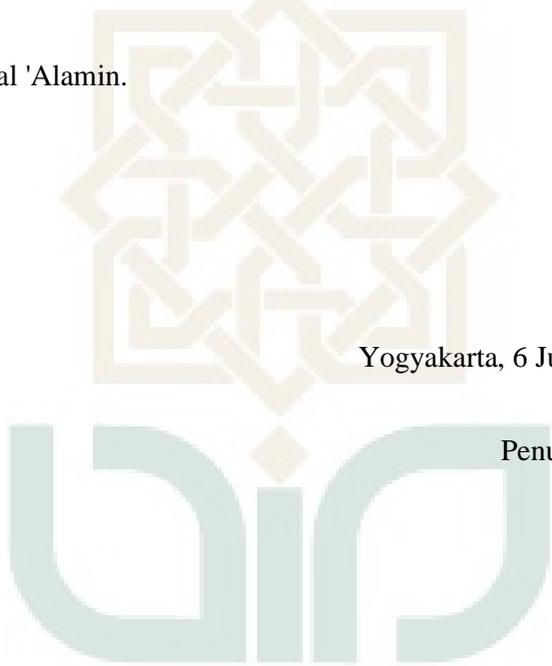
Terwujudnya skripsi ini atas bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan materiil maupun spirituil sekaligus mendorong dan membimbingnya. Ucapan terima kasih ini terutama penulis sampaikan kepada:

1. Bapak dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak dan Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Kualifikasi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI selaku pembimbing skripsi
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Kepala Madrasah beserta bapak dan Ibu guru MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul
6. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Semoga bantuan yang tidak ternilai harganya itu mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah. Akhirnya semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Amin ya Robbal 'Alamin.



Yogyakarta, 6 Juni 2014

Penulis

Sukirah

NIM. 13485248

ABSTRAK

Sukirah. Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Penjumlahan Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Media Benda Konkrit Pada Siswa Kelas I MIN Jurangjero, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah siswa belum bisa diajak berfikir secara abstrak dalam menyelesaikan soal penjumlahan bilangan cacah, sehingga diperlukan sebuah media untuk mengkonkritkan materi tersebut. Kondisi ini berpengaruh pada prestasi siswa yang masih rendah. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian untuk meningkatkan pola pikir siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I MIN Jurangjero Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul.

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini mengambil subyek kelas I MIN Jurangjero Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. Fokus penelitian adalah Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Penjumlahan Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Media Benda Konkrit Pada Siswa Kelas I MIN Jurangjero, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, tes, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah data kualitatif yang dianalisa dengan kolaborator.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) tahap-tahap implementasi penggunaan biji-bijian dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang digunakan. (2) pada saat pembelajaran guru lebih kreatif, sehingga siswa lebih semangat dan merasa senang. Hal ini tampak pada nilai rata-rata kelas yang terus meningkat. Pada *pre-test* nilai rata-rata kelas 56,88, sedang nilai rata-rata kelas pada akhir tindakan siklus I adalah 63,75, rata-rata kelas pada akhir tindakan siklus II adalah 69,38, sedangkan rata-rata kelas pada *post-test* adalah 73,13. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mulai dari awal sebelum tindakan (*pre-test*) hingga sesudah tindakan (*post-test*) mengalami peningkatan (3) persentase ketercapaian KKM oleh siswa adalah 56,25% pada *pre-test*, pada siklus I 75%, pada siklus II 87,5% dan pada *post-test* 93,75%.

Kata kunci : Penjumlahan bilangan cacah, Media benda konkrit

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	3
D. Kajian Pustaka	4
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesis Tindakan	15
G. Indikator Keberhasilan	16
H. Metode Penelitian	16

I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM MIN JURANGJERO NGAWEN	
GUNUNGKIDUL	27
A. Letak Geografis.....	27
B. Sejarah Singkat Berdirinya	28
C. Visi dan Misi	31
D. Struktur Organisasi.....	34
E. Keadaan Guru, Staf, Tata Usaha, danSiswa	39
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	43
G. Sumber dana.....	45
BAB III UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM	
 MENYELESAIKAN PENJUMLAHAN BILANGAN CACAH	
 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BENDA KONKRIT	47
A. Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyelesaikan	
Penjumlahan Bilangan Cacah Dengan Menggunakan	
Media Benda Konkrit	47
B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	65
C. Hasil yang Dicapai.....	66
BAB IV PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
C. Kata Penutup	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tokoh pendiri.....	29
Tabel 2.2 Nama-nama guru MIN Jurangjero	39
Tabel 2.3 Data Perkembangan jumlah Siswa MIN Jurangjero	40
Tabel 2.4 Data Jumlah Siswa MIN Jurangjero.....	41
Tabel 2.5 Data Siswa kelas I berdasar jenis kelamin.....	42
Tabel 2.6 Data Siswa kelas I berdasar usia	42
Tabel 2.7 Sarana Pergedungan MIN Jurangjero.....	43
Tabel 2.8 Keadaan Peralatan Pendidikan MIN Jurangjero	44
Tabel 2.9 Keadaan Alat-Alat Kantor milik MIN Jurangjero	45
Tabel 2.10 tabel Penggunaan Dana	46
Tabel 3.1 Nilai <i>Pre-tes</i>	49
Tabel 3.2 Nilai siswa siklus	57
Tabel 3.3 Nilai siswa siklus II.....	64
Tabel 3.4 Nilai <i>post-test</i>	66
Tabel 3.5 Hasil Penilaian Peningkatan	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	19
Gambar 2.1 Struktur Organisasi MIN Jurangjero	35
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Komite.....	36
Gambar 2.3 Struktur Koordinator Kegiatan Umum MIN Jurangjero	37
Gambar 2.4 Stuktur Kepengurusan Ekstrakurikuler	38
Gambar 3.1 Ketercapaian KKM.....	69



HALAMAN LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Bukti seminar proposal	77
Lampiran 2 Surat keterangan telah melakukan penelitian	78
Lampiran 3 Surat keterangan dari guru	79
Lampiran 4 Kartu bimbingan skripsi	80
Lampiran 5 Catatan lapangan siklus I pertemuan 1	81
Lampiran 6 Catatan lapangan siklus I pertemuan 2	82
Lampiran 7 Catatan lapangan siklus I pertemuan 3	83
Lampiran 8 Catatan lapangan siklus II pertemuan 1	84
Lampiran 9 Catatan lapangan siklus II pertemuan 2	85
Lampiran 10 RPP siklus I	86
Lampiran 11 Lampiran soal siklus I	89
Lampiran 12 RPP siklus II	90
Lampiran 13 Lampiran soal siklus I	93
Lampiran 14 Soal post test	94
Lampiran 15 Data siswa kelas I MIN Jurangjero	95
Lampiran 16 Lampiran foto-foto proses pembelajaran	96
Lampiran 17 Daftar riwayat hidup	101
Lampiran 18 Pedoman Wawancara	102
Lampiran 19 Angket Partisipasi Siswa	103
Lampiran 20 Diagram Angket Partisipasi Siswa	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Maka dari itu perlu kiranya siswa dilatih untuk bisa belajar matematika dengan baik sedini mungkin. Pembelajaran Matematika diarahkan agar siswa terampil dalam berfikir secara logis dalam memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi setiap hari. Salah satu kompetensi berhitung dalam kurikulum 2006 SD/MI mata pelajaran matematika adalah Menentukan Penjumlahan. Oleh karena itu, siswa dibimbing untuk bisa mengikuti pembelajaran Menentukan penjumlahan bilangan cacah untuk mengembangkan kreatifitas dalam berhitung. Menyadari peran penting pendidikan matematika, pemerintah seharusnya terus berusaha meningkatkan mutu pendidikan.

Di lembaga pendidikan yang bersifat formal seperti sekolah keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam prestasi belajarnya. Kualitas dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru memilih dan menggunakan metode pengajaran dan media pembelajaran yang berguna untuk merangsang kegiatan belajar mengajar siswa dan menarik minat siswa terhadap mata pelajaran yang akan dipelajarinya.

Seorang guru harus memiliki sejumlah kiat. Kiat yang dimiliki bukan saja untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi lebih jauh dalam rangka menumbuhkan minat belajar siswa. Seorang guru yang berkompotensi, cerdas dan profesional memiliki seperangkat khusus dalam kelas, sehingga guru akan dirindukan kehadirannya setiap saat di kelas. Seorang anak akan malas mengikuti pelajaran jika hanya mendengarkan penjelasan guru, maka dari itu perlu suatu media agar anak tidak bosan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dan dilaksanakan untuk memecahkan masalah pembelajaran matematika “Menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah” di kelas I MIN Jurangjero kecamatan Ngawen, kabupaten Gunungkidul. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menentukan penjumlahan bilangan cacah siswa kelas I MIN Jurangjero kecamatan Ngawen Gunungkidul tahun pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan media biji-bijian sebagai teknik pembelajaran. Penggunaan media tidak hanya membuat pembelajaran lebih efisien, tetapi materi pembelajaran dapat lebih diserap dan dipahami oleh siswa.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran mata pelajaran Matematika dengan materi menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah menggunakan media benda konkrit (biji-bijian)?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran mata pelajaran Matematika dengan materi menentukan penjumlahan bilangan cacah menggunakan media benda konkrit (biji-bijian)?
3. Bagaimanakah hasil peningkatan prestasi belajar siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan bilangan cacah menggunakan media benda konkrit (biji-bijian)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran mata pelajaran Matematika dengan materi menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah menggunakan media benda konkrit (biji-bijian) di MIN Jurangjero
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran mata pelajaran Matematika dengan materi menentukan penjumlahan bilangan cacah menggunakan media benda konkrit (biji-bijian) di MIN Jurangjero
- c. Untuk mengetahui hasil peningkatan prestasi belajar siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan bilangan cacah menggunakan media benda konkrit (biji-bijian) di MIN Jurangjero

2. Kegunaan Penelitian

Dalam hal ini kegunaan penelitian adalah :

- a. Dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran di sekolah bagi seorang guru, guna meningkatkan prestasi dan mutu belajar siswa.

- b. Memberikan motivasi belajar dan berfikir secara mandiri dan optimal agar siswa tidak jenuh dan bosan.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai variasi dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.

D. Kajian Pustaka

Ada penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Kaminem, jurusan pendidikan ekstensi PGMI UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Upaya Meningkatkan prestasi belajar matematika “menentukan kelipatan persekutuan terkecil“ dengan menggunakan media kartu angka pada siswa kelas IV MIN Jurangjero kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun pelajaran 2011/2012. Dalam penelitian ini penulis menunjukkan bahwa media kartu angka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penelitian Tindakan Kelas pada anak TK Pertiwi Dewi Purworejo ditulis oleh Eny Sulastri dari jurusan PGSD Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Bermain Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Ketrampilan Matematika”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil kerja pada siklus I terdapat 5 (18 %) anak yang hasilnya sudah dapat dikatakan tuntas, sedangkan yang 23 (82 %) anak masih keliru dan tidak bersemangat mengikuti kegiatan. Pada siklus II terdapat 20 (71 %) anak, hasilnya sudah dapat dikatakan tuntas, sedangkan 8 (29 %) anak masih keliru dan tidak bersemangat mengikuti kegiatan. Pada siklus III terdapat 26 (93 %) anak

yang hasilnya sudah dikatakan tuntas, sedangkan 2 (7 %) anak masih keliru dan tidak semangat mengikuti kegiatan.

3. Penelitian Tindakan Kelas yang ditulis oleh Lilis Dwi Sumarni dari Program Ekstensi PGMI Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010, dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian dan Pembagian dalam Pembelajaran Matematika dengan Metode Bermain pada Siswa Kelas III tahun 2010 Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Kokap Kulon Progo”.
4. Penelitian Tindakan Kelas yang ditulis oleh Fitroh Khoirun Nisa dari Program S1 PAUD Universitas Negeri Malang tahun 2013, dengan judul “Pemanfaatan media biji-bijian untuk meningkatkan kemampuan membilang anak kelompok B TK Raudlatul Falah Turen Malang”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan media biji-bijian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan membilang/menyebut urutan bilangan 1-20, membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) sampai 10, dan membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda
5. Penelitian Tindakan Kelas yang ditulis oleh Parsiati Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (*Numbered Heads Together*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Tentang Membandingkan Dan Mengurutkan Pecahan Di Kelas IV Semester II SD Negeri 3 Manggarmas Kecamatan Godong Kabupaten

Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011. Pada penelitian ini penulis menyimpulkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numberd Heads Together*) maka aktivitas guru dan siswa lebih kondusif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kompetensi Membandingkan dan Mengurutkan Pecahan siswa kelas IV semester II SD Negeri 3 Manggarmas, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011.

Dari kelima penelitian tersebut ternyata menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang sejenis. Selain itu terdapat perbedaan antara penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, yaitu perbedaan lokasi, prestasi dan media. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas I MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul. Dimana anak kelas 1 belum bisa menerima materi secara komplek, sehingga perlu strategi agar anak bisa menerima materi dengan baik. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan menggunakan media benda konkrit (biji-bijian). Dengan media ini diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai, siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan yaitu tentang penjumlahan bilangan cacah.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Media Pendidikan

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau penghantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹ Dalam pendidikan yang dimaksud pengantar dan penerima adalah guru dan murid. Dalam kamus besar bahasa indonesia, media adalah alat; alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk; yang terletak di antara dua pihak; perantara; penghubung.²

Banyak pendapat batasan yang diberikan orang atau institusi tentang media, antara lain:³

- a. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/AECT*) di Amerika misalnya, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.
- b. Menurut Gagne (1970), menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

¹Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan dan Pemanfaatannya*, 1993, hal: 6

²<http://www.kamusbesar.com/25267/media> diakses pada hari Kamis tanggal 10 April 2014

³Arief S. Sadiman, *Ibid*, hal: 6

- c. Menurut Briggs (1970), berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Misalnya: buku, film, kaset dan lain sebagainya.
- d. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*), menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Media pendidikan merupakan alat (sarana) yang digunakan Guru untuk menyampaikan materi serta menyalurkan informasi pelajaran kepada murid baik berupa media visual, audio atau audio-visual, dan dapat merangsang siswa untuk belajar

2. Macam-macam Media

Dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dikelompokkan ke dalam empat kelompok yaitu:⁴

a. Media hasil teknologi cetak

teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses percetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak antara lain: teks, grafik, foto atau representasi fotografik.

⁴ Arsad Azhar, 2008, Media Pembelajaran, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

b. Media hasil teknologi audio-visual

Teknologi audi-visual cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan audio-visual. penyajian pengajaran secara audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses pembelajaran, seperti , mesin proyektor film, tape rekorder, proyektor visual yang lebar.

c. Media hasil teknologi yang berdasarkan computer.

teknologi berbasis computer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis *micro-prosesor*. Berbagai aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pembelajaran umumnya dikenal sebagai *computer assisted instruction*. Aplikasi tersebut apabila dilihat dari cara penyajiandan tujuan yang ingin dicapai meliputi tutorial, penyajian materi secara bertahap, drills end practice latihan untuk membantu siswa menguasai materi yang telah dipelajari sebelumnya, permainan dan simulasi (latihan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang baru dipelajari dari, dan basis data(sumber yang dapat membantu siswa menambah informasi dan pengetahuan sesuai dengan keinginan masing-masing)

d. Media hasil gabungan teknologi cetak dan teknologi computer

Teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa

bentuk media yang dikendalikan komputer. Komputer yang memiliki kemampuan yang hebat seperti jumlah random akses memori yang besar, hard disk yang besar, dan monitor yang beresolusi tinggi ditambah dengan paralel (alat-alat tambahan), seperti: video disk player, perangkat keras untuk bergabung dalam suatu jaringan dan sistem audio.

Dilihat dari jenisnya, media terbagi menjadi:⁵

a. Media auditif

Media yang hanya mengandalkan suara saja seperti radio, kaset rekoorder, pering hitam, media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan pendengaran

b. Media visual

Media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip, slides, foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

c. Media audio visual

Media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua

3. Tujuan Penggunaan Media Pendidikan

Penggunaan media dalam pendidikan tentunya memiliki tujuan, diantara

⁵ *Ibid*

tujuan tersebut antara lain :

- a. Menarik perhatian siswa
- b. Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran.
- c. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik.
- d. Mengatasi keterbatasan ruang.
- e. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif
- f. Waktu pembelajaran bisa dikondisikan
- g. Menghilangkan kebosanan siswa waktu belajar.
- h. Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu/ menimbulkan gairah belajar.
- i. Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam
- j. Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Tetapi pemanfaatan media pengajaran juga tidak asal-asalan menurut keinginan guru, tidak berencana dan sistematis. Guru harus memanfaatkannya menurut langkah-langkah tertentu, dengan perencanaan yang sistematis.

4. Pengertian Media Benda Konkrit

Konkrit adalah nyata, benar-benar ada (berwujud, dapat dilihat, diraba dan sebagainya).⁶

⁶ Poerwadarminto, 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka), 455

Kata konkrit biasanya sering dihubungkan dengan benda-benda, baik benda-benda di rumah, di jalan atau dilingkungan sekitar. Benda adalah segala yang ada di alam yang berwujud atau barjasad (bukan roh) misal bola, kelereng, kayu, kerikil, biji-bijian dsb. Sehingga apabila digabungkan benda-benda kongkret adalah segala yang ada di alam yang berwujud, berjasad dan benar-benar ada. Jadi media benda konkrit adalah alat (sarana) yang digunakan Guru untuk menyampaikan materi serta menyalurkan informasi pelajaran kepada murid dengan menggunakan sesuatu yang berasal dari segala yang ada di alam yang berwujud, berjasad dan benar-benar ada

5. Pengertian Matematika

Secara etimologi, pengertian matematika berasal dari bahasa latin *manthanein* atau *mathemata* yang berarti "belajar atau hal yang dipelajari" (*things that are learned*). Dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Matematika adalah ilmu yang tidak jauh dari realitas kehidupan manusia.⁷

Berikut ini adalah pengertian matematika yang disampaikan oleh para ahli:⁸

- a. Pengertian Matematika Menurut Riedesel: Matematika adalah kumpulan kebenaran dan aturan, matematika bukanlah sekedar berhitung.

⁷ Supatmono, Catur. 2002. *Matematika Asyik*. Jakarta: Grasindo dikutip dari <http://www.pengertianahli.com/2013/10/pengertian-matematika-menurut-ahli.html>

⁸ *Ibid*

- b. Pengertian Matematika Menurut Prof. Dr. Andi Hakim Nasution: matematika adalah ilmu struktur, urutan (*order*), dan hubungan yang meliputi dasar-dasar perhitungan, pengukuran, dan penggambaran bentuk objek.
 - c. Pengertian Matematika Menurut Susilo: Matematika bukanlah sekedar kumpulan angka, simbol, dan rumus yang tidak ada kaitannya dengan dunia nyata. Justru sebaliknya, matematika tumbuh dan berakar dari dunia nyata.
 - d. Pengertian Matematika Menurut Yansen Marpaung: Matematika adalah ilmu yang dalam perkembangannya penggunaannya menganut metode deduksi.
 - e. Pengertian Matematika Menurut Suwarsono: Matematika adalah ilmu yang memiliki sifat khas yaitu; objek bersifat abstrak, menggunakan lambang-lambang yang tidak banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan proses berpikir yang dibatasi oleh aturan-aturan yang ketat.
6. Penjumlahan Bilangan Cacah

Bilangan cacah adalah himpunan bilangan bulat yang tidak negatif, yaitu $\{0, 1, 2, 3 \dots\}$. Dengan kata lain himpunan bilangan asli ditambah 0. Jadi, bilangan cacah harus bertanda positif.⁹ Penjumlahan bilangan cacah yaitu salah satu operasi hitung (penjumlahan) yang melibatkan bilangan cacah

⁹ <http://duniamat.blogspot.com/2010/08/bilangan-cacah.html>. diakses hari Rabu tanggal 23 April 2014

7. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran antara lain sebagai berikut :

a. faktor internal

faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam, diantaranya :

- a) minat siswa untuk belajar. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran
- b) kreatifitas guru dalam menerapkan suatu metode sehingga pembelajaran menjadi menarik.

b. faktor eksternal

faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar, diantaranya :

- a) lingkungan madrasah yang mendukung proses pembelajaran, misalnya lingkungan madrasah yang bersih sehingga murid merasa nyaman saat mengikuti pembelajaran
- b) kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah, misalnya di setiap ruangan tersedia kipas angin, suasana pembelajaran menjadi nyaman, sehingga murid bisa menyerap materi yang diberikan guru.

8. Perkembangan Kognitif

Proses belajar pada manusia melibatkan proses pengenalan yang bersifat kognitif. Cara belajar orang dewasa berbeda dengan cara belajar anak, orang dewasa melibatkan kemampuan kognitif yang lebih tinggi

dibandingkan dengan anak. Jean Peaget, ilmuwan Prancis, membagi proses perkembangan kognitif menjadi 4 tahapan, yaitu :

a. Periode sensori motor (0-2 tahun)

Periode ini ditandai oleh penggunaan sensori motorik yang intensif terhadap dunia di sekitarnya.

b. Periode Praoperasional (usia 2-7 tahun)

Perkembangan kognitifnya terbagi atas dua tahapan, yaitu konseptual dan intuitif.

c. Periode operasional konkrit (usia 7-11 atau 12 tahun)

Perilaku kognitif yang tampak pada periode ini ialah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika meskipun masih terikat dengan objek-objek yang bersifat konkrit.

d. Periode operasional formal (12-14 atau 15 tahun)¹⁰

Periode ini ditandai dengan kemampuan untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika formal yang tidak terikat oleh objek-objek yang bersifat konkrit.

F. Hipotesis Tindakan.

Bila guru menerapkan pembelajaran dengan media biji-bijian khususnya pada pelajaran Matematika “Menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah” pada siswa kelas I MIN Jurangjero kecamatan Ngawen, Gunungkidul,

¹⁰ Hera Lestari, dkk, *Pendidikan Anak di SD*, Universitas Tebuka, Jakarta:2007, modul 6 hal. 8-10.

dengan petunjuk dan tahapan-tahapan yang jelas, maka hasil yang akan lebih berhasil daripada pembelajaran yang tidak menggunakan biji –bijian.

Hasil yang akan diperoleh dalam pembelajaran biji-bijian sebagai alat bantu untuk pemahaman materi pembelajaran ini adalah siswa semakin aktif dalam pembelajaran di kelas, kemampuan guru untuk membimbing akan berjalan lebih kondusif serta timbul komunikasi multi arah antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, sehingga siswa akan lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa sudah mencapai nilai di atas KKM (nilai KKM 60).

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai upaya meningkatkan prestasi belajar Matematika “Menyelesaikan Penjumlahan Bilangan Cacah” dengan menggunakan media benda Konkrit pada siswa kelas I MIN Jurangjero kecamatan Ngawen Gunungkidul, merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan terhadap kegiatan belajar, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. ¹¹

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. 1996. Hal.3

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.¹²

Menurut Ebbutt diambil dari Rochiati, mengemukakan penelitian kelas adalah kajian sistematika dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakantindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dan tindakan-tindakan tersebut.¹³

Dari beberapa definisi penelitian tindakan kelas di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian terhadap hasil belajar, yang dilakukan secara kemitraan dan dalam situasi tertentu dalam upaya untuk perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

¹² http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_tindakan_kelas, diakses hari Kamis tanggal 10 April 2014

¹³ Rochiati Wiriadmadja. *Metode Peneliitan Tindakan Kelas*. Bandung : cetakan ke-1 s.d. ke-6 tahun 2005 s.d. 2008. Hal 13-14

2. Subyek Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas I MIN Jurangjero, kecamatan Ngawen, Gunungkidul. Dan merupakan penelitian kolaborasi antara guru mata pelajaran Matematika kelas lain dengan peneliti.

3. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah proses pembelajaran Matematika kelas I MIN Jurangjero, kecamatan Ngawen yang meliputi tindakan guru, respon siswa, alat evaluasi, kompetensi siswa, mencatat kelebihan dan kekurangan siswa melalui pengamatan, melakukan diskusi permasalahan yang ditemukan dengan teman.

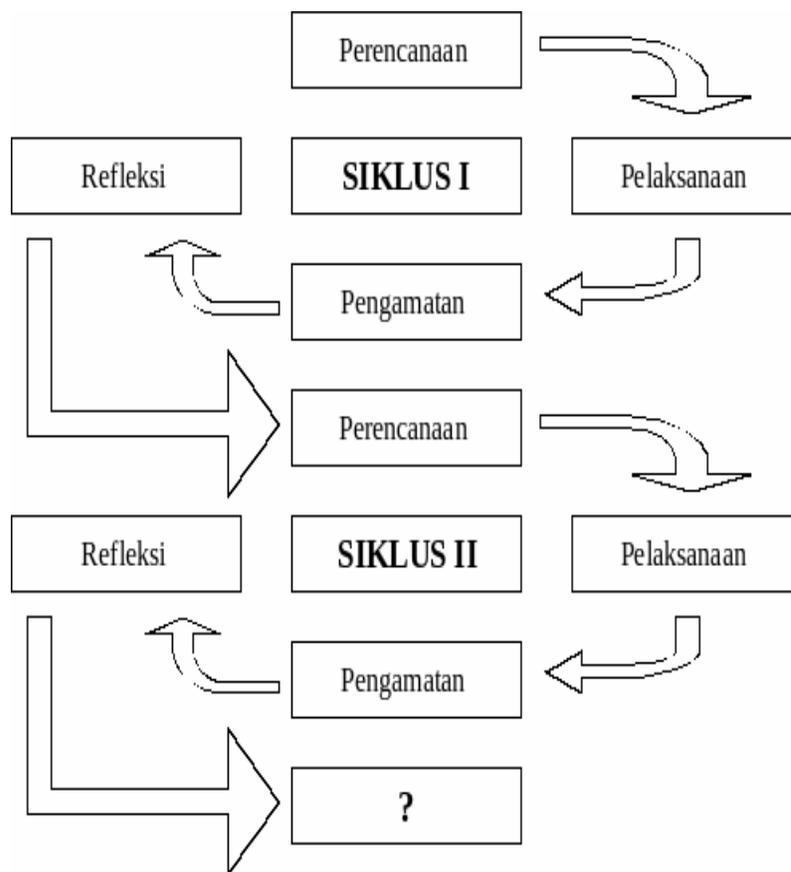
4. Setting/Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di MIN Jurangjero, kecamatan Ngawen Gunungkidul dan lamanya penelitian kurang lebih tiga bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

5. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu 1. perencanaan (*planning*), 2. tindakan (*action*), 3. pengamatan (*observing*), 4. refleksi (*reflecting*).

Pelaksanaan Tindakan Kelas ini, secara sederhana digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1
Desain Penelitian Tindakan Kelas¹⁴

Untuk lebih jelasnya mengenai tahap-tahap desain penelitian di atas, berikut penjelasannya :

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah membuat skenario tentang apa yang akan dilakukan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di dalam kelas.

¹⁴ <http://www.google.co.id/search?q=desain+penelitian+tindakan+kelas>, diakses pada hari Rabu tanggal 16 Juli 2014

b. Tindakan (*action*)

Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario yang telah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses pembelajaran yang diharapkan.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan adalah mengamati proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tersebut, selama proses pembelajaran berlangsung. *Observing* ini merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran kemudian peneliti mencatat dalam lembar observasi atau catatan harian.

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan hasil observasi. Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan di kelas. Hasil pekerjaan dianalisis. Dari hasil analisis dimungkinkan ada perbaikan ataupun pengembangan lebih lanjut. Dari analisis juga didapatkan kendala dan kekurangan dari setiap tindakan yang dilakukan sehingga dapat diupayakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus (putaran) berkelanjutan dan berulang. Siklus inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan kelas yaitu bahwa penelitian tindakan kelas harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan

satu kali tindakan saja. Putaran atau siklus tersebut berulang terus sampai mampu masalah yang dihadapi terpecahkan.

6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua siklus yaitu :

Siklus I

a. Perencanaan.

Peneliti menentukan pokok bahasan yang akan diberikan tindakan.

- 2) Peneliti membuat RPP, menyiapkan sumber belajar, dan media yang akan digunakan.
- 3) Menentukan dan mengembangkan format evaluasi.
- 4) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

b. Tindakan (*action*)

- 1) Guru menjelaskan tentang cara menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan media konkrit.
- 2) Siswa belajar menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan media konkrit.
- 3) Guru menganalisa cara menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah.

c. Pengamatan (*observing*).

Observing atau pengamatan yang dilakukan adalah mengamati interaksi guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menerapkan penggunaan media benda konkrit untuk ketrampilan

menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah dan memperhatikan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

d. Refleksi (*reflecting*)

1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan mengumpulkan hasil observasi dan nilai hasil praktik.

2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus kedua.

Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah yang terjadi pada tindakan I. Kemudian guru bersama peneliti merencanakan program tindakan siklus II.

b. Tindakan (*action*)

1) Guru menjelaskan tentang cara menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan media benda konkrit

2) Siswa belajar menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan media benda konkrit.

3) Guru menganalisis cara siswa menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah

c. Pengamatan (*observing*)

Seperti halnya pada Siklus I, pada Siklus ini penulis juga melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran.

d. Refleksi

Mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan hasil tindakan berupa hasil observasi, catatan harian serta hasil nilai praktik siswa. Kemudian melakukan evaluasi terhadap siklus II dan menarik kesimpulan dari penelitian tindakan kelas berdasarkan ketiga siklus yang telah dilaksanakan.

7. Metode Pengumpulan Data.

a. Metode Dokumentasi

Dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Metode dokumentasi ini mampu membawa semua langkah penelitian, khususnya data yang berupa catatan-catatan yang tidak cukup disimpan dalam ingatan saja. Metode dokumentasi dilakukan dengan atau dalam penelitian ini karena sangat membantu penyusunan dan mencari data untuk menjawab sejarah berdirinya MIN Jurangjero kecamatan Ngawen Gunungkidul dan data-data guru serta sarana dan prasarana yang dimiliki.

b. Metode Observasi.

Secara umum menurut Anas Sudijono, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹⁵

¹⁵Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta, UD.Rama, 1986. Hal 36

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas, mengamati perilakusiswa yang sedang belajar, mater, metode, dan strategi yang digunakan oleh guru serta mengamati lokasi penelitian dan lingkungan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi.

c. Metode Wawancara

Ialah pengumpulan data yang diperoleh dari pengajuan beberapa pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas dilengkapi dengan enstrumennya.¹⁶

Untuk menjaga agar *interview* itu terarah kepada sasaran, maka dalam interview ini penulis menggunakan interview terpimpin, dalam arti pertanyaan yang akan diajukan sudah disiapkan sebelumnya, tapi daftar pertanyaan tersebut tidak mengikat jalannya wawancara dan disajikan secara individu atau perorangan yang mana seorang *interviewer* secara *face to face* dengan harapan seorang *interviewer* akan mendapatkan data yang intensif. Dalam hal ini yang menjadi informasi adalah Kepala MIN Jurangjero kecamatan Ngawen Gunungkidul dan guru Matematika Kelas lain sebagai kolaborasi peneliti. Data yang dihimpun meliputi gambaran umum MIN Jurangjero kecamatan Ngawen dan strategi pembelajarannya.

¹⁶*Ibid* hal.27.

d. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹⁷ Penggunaan angket dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa MIN Jurangjero, Ngawen, Kabupaten Gunungkidul tentang pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilaksanakan di sekolah .

e. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum adanya tindakan maupun sesudahnya berupa *pre test* dan *post test*.

8. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu metode analisis data non statistik, mendeskripsikan data melalui kata-kata yang akan digunakan secara sistematis untuk mendeskripsi segala hal yang terkait dengan rumusan masalah, selanjutnya data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan atas data yang terkumpul berdasarkan realitas dan membentuk sebuah kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode atau pola pikir induktif yaitu pembahasan yang berangkat dari peristiwa atau keadaan khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

¹⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta, Rineka Cipta, 2004, hal 74

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan berisi latar belakang masalah sehingga perlu diadakan tindakan, Rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini. Tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teoritik, hipotesis tindakan serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum MIN Jurangjero yang meliputi : letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, keadaan guru, karyawan, siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta dana

Bab III merupakan bab yang membahas tentang hasil-hasil penelitian, analisis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berisi tentang upaya upaya meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan media benda konkrit, Faktor pendukung dan penghambat dan hasil yang dicapai.

Bab IV merupakan bab terakhir yang terdiri atas kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada akhir skripsi dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi dan dilanjutkan dengan lampiran yang mendukung penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyelesaikan Penjumlahan Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Media Benda Konkrit Pada Siswa Kelas I Min Jurangjero, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul pada siswa kelas I MIN Jurangjero Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran mata pelajaran Matematika dengan materi menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah menggunakan media benda konkrit (biji-bijian) dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus II. Tindakan yang dilakukan sebagai berikut :
 - a. Mengadakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa
 - b. Agar siswa dapat memahami soal dengan baik, maka diberikan penjelasan tentang langkah-langkah menyelesaikan soal penjumlahan bilangan cacah, sehingga siswa diharapkan dapat mengerjakan soal dengan baik dan benar.
 - c. Siswa diajak untuk berfikir secara konkrit karena dalam penelitian ini menggunakan media benda konkrit
 - d. Mengamati respon atau tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah diberikan

- e. Mengadakan *post-test*, yaitu menyelesaikan soal penjumlahan bilangan cacah untuk mengetahui kemampuan setelah dilakukan tindakan
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran mata pelajaran Matematika dengan materi menentukan penjumlahan bilangan cacah menggunakan media benda konkrit (biji-bijian) antara lain sebagai berikut :
- a. Faktor pendukung :
 - 1) Penggunaan media yang cocok sesuai anak kelas I yaitu usia 6 – 7 tahun. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan biji-bijian. Anak-anak usia 6 – 7 tahun biasanya masih suka main benda konkrit atau bermain peran dengan temannya. Penggunaan media biji-bijian lebih mudah diterima anak sehingga materi penjumlahan bilangan cacah lebih mudah dimengerti.
 - 2) Kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan materi, misalnya tempat yang digunakan untuk wadah biji-bijian.
 - b. Faktor penghambat :
 - 1) Ada sebagian anak yang masih suka main sendiri ketika guru menerangkan sehingga memicu anak yang lain untuk ikut bermain juga. Hal ini menyebabkan suasana menjadi gaduh sehingga anak tidak bisa konsentrasi

- 2) Media biji-bijian terkadang juga disalahgunakan oleh anak-anak. Mereka menggunakan biji-bijian untuk bermain-main. Tetapi hambatan ini dapat ditangani oleh guru dengan memberikan pengertian kepada anak.
3. Hasil peningkatan prestasi belajar siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan bilangan cacah menggunakan media benda konkrit (biji-bijian) yaitu: Selama proses tindakan, secara bertahap kemampuan siswa menyelesaikan soal penjumlahan bilangan cacah mengalami peningkatan baik dari nilai maupun ketercapaian KKM. Dari segi peningkatan nilai rata-rata kelas yang diperoleh mulai dari tes awal adalah 56,88 kemudian meningkat menjadi 63,75 di akhir tindakan siklus I, ada peningkatan sebesar 6,87. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada akhir tindakan siklus II adalah 69,38 meningkat 5,63 dibandingkan dengan perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus I. Sedangkan perolehan nilai rata-rata kelas *post-test* adalah 73,13 meningkat 3,75 dari nilai rata-rata kelas akhir tindakan siklus II. Sedangkan persentase ketercapaian KKM dari sebelum adanya tindakan adalah 56,25%, pada siklus I 75%, pada siklus II 87,5% dan pada *post-test* 93,75%. Dari hasil tersebut peneliti dan kolaborator sepakat untuk menyudahi kegiatan penyelesaian soal penjumlahan bilangan cacah dengan media benda konkrit, karena hasil yang dicapai sudah dianggap maksimal.

B. Saran

Hal-hal yang dapat peneliti sarankan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika dengan media benda konkrit ini menuntut adanya kerja sama dan hubungan yang komunikatif antara guru dengan siswa untuk menciptakan suasana PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Untuk itu penggunaan media pembelajaran ini perlu dikembangkan sehingga siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan. Guru harus membuat peraturan-peraturan terutama pengaturan waktu agar proses pembelajaran tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan.
2. Pengelolaan hasil kerja siswa sebagai hasil penelitian harus cermat disesuaikan dengan analisis yang digunakan agar dapat digunakan sebagai gambaran pembaca terutama guru untuk menerapkan media tersebut.
3. Kalimat-kalimat matematika adalah kalimat-kalimat yang abstrak untuk anak usia tingkat dasar, maka diperlukan sebuah media untuk mengkonkritkan kalimat-kalimat tersebut.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt, akhirnya penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan penulisan laporan dalam bentuk skripsi. Penelitian ini adalah bagian kecil dari usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menyelesaikan soal

penjumlahan bilangan cacah dengan media benda konkrit. Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam tulisan ini. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan tulisan ini, sehingga penulis berharap tulisan ini bisa memberi sedikit manfaat dan memberi gambaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga bisa menghantarkan para siswa untuk meraih apa yang mereka cita-citakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta, UD.Rama, 1986
- Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan dan Pemanfaatannya*, 1993
- Arsad Azhar, 2008, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Balai pustaka, Jakarta. 2005
- Hera Lestari, dkk, *Pendidikan Anak di SD*, Universitas Tebuka, Jakarta:2007
- http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_tindakan_kelas, diakses hari Kamis tanggal 10 April 2014
- <http://www.kamusbesar.com/25267/media> diakses pada hari Kamis tanggal 10 April 2014
- <http://www.google.co.id/search?q=desain+penelitian+tindakan+kelas>
- <http://duniamat.blogspot.com/2010/08/bilangan-cacah.html> diakses pada hari Rabu tanggal 23 April 2014
- Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahas Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1976)
- Rochiati Wiriadmadja. *Metode Peneliitan Tindakan Kelas*. Bandung : cetakan ke-1 s.d. ke-6 tahun 2005 s.d. 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. 1996
- Supatmono, Catur. 2002. *Matematika Asyik*. Jakarta: Grasindo dikutip dari <http://www.pengertianahli.com/2013/10/pengertian-matematika-menurutahli.html>



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUKIRAH
Nomor Induk : 13485248
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyelesaikan Penjumlahan Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Media Benda Konkrit Pada Siswa Kelas I MIN Jurangjero, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul

Telah mengikuti seminar proposal pada tanggal 26 April 2014, selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 26 April 2014

Moderator

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI

NIP. 19551219 198503 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama Mahasiswa : SUKIRAH

Nomor Induk : 13485248

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa

Menyelesaikan Penjumlahan Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Media Benda Konkrit Pada Siswa Kelas I MIN Jurangjero, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam pendidikan Islam.

Dengan ini mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 April 2014

pembimbing

Drs. H. Mangun Budiyo, M.SI

NIP. 19551219 198503 1 001

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang melatar belakangi didirikannya Madrasah di dusun Kaliwuluh?
2. Bagaimana sejarah didirikannya MIN Jurangjero?
3. Siapa saja tokoh pendiri MIN Jurangjero?
4. Kapan MIN Jurangjero diresmikan?
5. Siapa yang meresmikan MIN Jurangjero ?
6. Bagaimana status tanah tempat didirikannya MIN Jurangjero?



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas I untuk mata pelajaran matematika materi penjumlahan bilangan cacah?
2. Langkah apa yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar tersebut?
3. Media apa yang digunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa?
4. Apakah siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran?
5. Apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran?



Daftar Siswa Kelas I MIN Jurangjero Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Afriantika Putri N	P
2	Aulia Nur Wulandari	P
3	Bilal Ramadhan	L
4	Denis Ahcmad Saputra	L
5	Devi Nur Arsita	P
6	Dwi Janu Wijaya	L
7	Erlita Nur Fatmarisha	P
8	Fahmi Faddhlurrohman	L
9	Ihsan Suhendra P	L
10	Izmail Ilham Pratama	L
11	Nabila Eka N	P
12	Nauval Keitaro W. I	L
13	Oudi Galih Cahyono	L
14	Restu Aji Nugroho	L
15	Reza Andre Pradana	L
16	Rina Widyastuti	P



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adiscripto, Telp (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@ Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUKIRAH
Nomor Induk : 13485248
Jurusan : PGMI
Semester : II
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA
MENYELESAIKAN PENJUMLAHAN BILANGAN CACAH
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BENDA KONKRIT PADA
SISWA KELAS I MIN JURANGJERO, KECAMATAN NGAWEN,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Sabtu, 26 April 2014

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 26 April 2014

Moderator

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI

NIP. 19551219 198503 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : SUKIRAH
Nomor Induk : 13485248
Pembimbing : Drs. Mangun Budiyanto, M.SI
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA
MENYELESAIKAN PENJUMLAHAN BILANGAN CACAH
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BENDA KONKRIT PADA
SISWA KELAS I MIN JURANGJERO, KECAMATAN NGAWEN,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing

Yogyakarta, 26 April 2014
Pembimbing

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI
NIP. 19551219 198503 1 001

ANGKET PARTISIPASI BELAJAR SISWA

Nama siswa :

Kelas/no absen :

Petunjuk pengisian :

- Sebelum menjawab awali dengan membaca basmalah
- Pengisian angket ini tidak berpengaruh kepada nilai matematika anda
- Berilah tanda check list (√) pada salah satu kolom berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
1	Proses belajar mengajar menggunakan media		
2	Media yang digunakan biji salak		
3	Belajar menggunakan media lebih menarik dari pada tidak menggunakan media		
4	Belajar menggunakan media lebih mudah dipahami dari pada tidak menggunakan media		
5	Cara guru menyampaikan materi sangat menyenangkan		

**DIAGRAM BERDASARKAN
ANGKET PARTISIPASI BELAJAR SISWA**

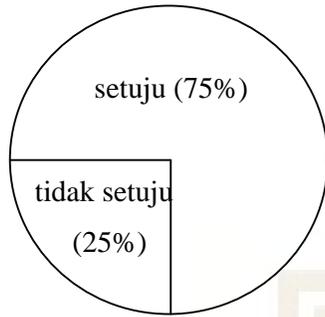


diagram I



Diagram II



Diagram III



Diagram IV



Diagram V

Keterangan :

Diagram I : Proses belajar mengajar menggunakan media

Diagram II : Media yang digunakan biji salak

Diagram III : Belajar menggunakan media lebih menarik dari pada tidak menggunakan media

Diagram IV : Belajar menggunakan media lebih mudah dipahami dari pada tidak menggunakan media

Diagram V : Cara guru menyampaikan materi sangat menyenangkan

ANGKET PARTISIPASI BELAJAR SISWA

Nama siswa :

Kelas/no absen :

Petunjuk pengisian :

- Sebelum menjawab awali dengan membaca basmalah
- Pengisian angket ini tidak berpengaruh kepada nilai matematika anda
- Berilah tanda check list (√) pada salah satu kolom berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan				
2	Saya tertarik dengan metode yang digunakan guru ketika mengajar				
3	Ketika guru memberikan pertanyaan saya berusaha untuk menjawab				
4	Saya senang jika diminta guru maju ke depan kelas untuk menyelesaikan soal				
5	Saya mengutarakan pendapat ketika sedang diskusi				
6	Saya berusaha mengerjakan PR dengan kemampuan saya sendiri				
7	Saya mengerjakan PR ketika sudah disuruh orang tua				
8	Jika saya tidak masuk sekolah, saya meminjam catatan teman untuk disalin				

9	Jika teman meminta jawaban dari PR saya memberikan				
10	Saya mencubit teman sebangku jika dia berisik saat pelajaran				
11	Ketika tes, saya belajar lebih lama				
12	Saya bertanya kepada guru/teman/orang lain jika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran atau mengerjakan soal				
13	Saya selalu mempelajari kembali materi yang diajarkan di sekolah ketika pulang sekolah				
14	Pada saat mengerjakan tes, saya berusaha berusaha mengerjakannya sendiri				
15	Saya bekerja sama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok				

Saran :

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : MIN Jurangjero
Kelas/Semester : I/II
Mata Pelajaran : Mmatematika
Alokasi Waktu : 3 X Pertemuan
Pelaksanaan : Jum'at , 25 April 2014 jam ke 1-2
Selasa , 29 April 2014 jam ke 1-2
Selasa, 6 Mei 2014 jam ke 1-2

A. Standar Kompetensi

- Melakukan penjumlahan bilangan sampai 20

B. Kompetensi Dasar

- Membilang banyak benda

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan banyak benda
- Siswa dapat membandingkan dua kumpulan banyak benda
- Siswa siswa dapat mengurutkan bilangan dengan pola teratur
- Siswa dapat membaca dan menuliskan lambang bilangan

D. Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, tekun, ketelitian, kerja sama

E. Materi Pembelajaran

- Operasi hitung
- 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah , diskusi, tanya jawab , penugasan.

G. Langkah- langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama (Jum'at 25 April 2014 jam ke 1-2)

1. Kegiatan awal

- Salam dilanjutkan do'a dan presensi
- Appersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - Guru menjelaskan materi pembelajaran
 - Siswa memperhatikan penjelasan guru
 - Dengan menggunakan biji salak guru memberi contoh cara menjumlah bilangan 1-10.
 - b. Elaborasi
 - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
 - Guru membagikan biji salak kepada masing-masing kelompok
 - Guru meminta pada setiap kelompok untuk mengerjakan beberapa soal Dengan menggunakan biji salak sesuai langkah-langkah yang dijelaskan guru.
 - c. Konfirmasi
 - Guru memberi reward pada siswa yang aktif dalam diskusi.
 - Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang belum aktif dalam Diskusi.
2. Kegiatan penutup
 - Bersama-sama membuat kesimpulan
 - Menjelaskan materi untuk pertemuan yang selanjutnya

Pertemuan kedua (selasa 29 April 2014 jam ke 1-2)

1. Kegiatan awal
 - Salam, do'a dilanjutkan presensi
 - Pengelompokan siswa seperti pertemuan sebelumnya
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi

Mengingat kembali tahap-tahap penyelesaian soal penjumlahan bilangan cacah.
 - b. Elaborasi

Melanjutkan tugas menyelesaikan soal penjumlahan bilangan cacah dengan teman kelompok.
 - c. Konfirmasi
 - Pembahasan tugas
 - Tanya jawab hal-hal yang belum jelas

3. Kegiatan penutup

- guru memberikan refleksi mengenai materi yang telah disampaikan dan mengonfirmasikan materi pada pertemuan selanjutnya.

Salam penutup

Pertemuan ketiga (selasa 6 Mei 2014 jam ke 1-2)

Kegiatan pada pertemuan ketiga adalah ulangan siklus 1

H. Penilaian

- Tes tertulis terlampir

I. Alat dan sumber belajar

Alat peraga : biji salak

Sumber belajar

- Djaelani /Haryono 2008 Pelajaran Matematika, Pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Ngawen 29 April 2014
Guru Kelas 1

SALABI,S.Ag,MSI
NIP 197105021993031002

SUKIRAH

Soal pretest

Kerjakan soal- soal di bawah ini !

1. $2 + 1 = \dots$
2. $2 + 3 = \dots$
3. $4 + 2 = \dots$
4. $5 + 3 = \dots$
5. $7 + 2 = \dots$
6. $4 + 4 = \dots$
7. $8 + 1 = \dots$
8. $9 + 5 = \dots$
9. $10 + 6 = \dots$
10. $11 + 7 = \dots$

Kunci jawaban pretest

1. 3
2. 5
3. 6
4. 8
5. 9
6. 8
7. 9
8. 14
9. 16
10. 18

Penilaian Pretest

Satu soal skornya satu

Jumlah skor yang diperoleh

Skor Nilai = ----- X 100

Skor Maksimal

LAMPIRAN SOAL SIKLUS I

Kerjakan soal-soal di bawah ini !

1. $3 + 2 = \dots$
2. $5 + 1 = \dots$
3. $4 + 3 = \dots$
4. $5 + 5 = \dots$
5. $6 + 1 = \dots$
6. $4 + 5 = \dots$
7. $5 + 3 = \dots$
8. $6 + 3 = \dots$
9. $4 + 4 = \dots$
10. $5 + 2 = \dots$



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: MIN Jurangjero
Kelas /Semester	: I /II
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 6 X 35 menit
Jumlah Perrtemuan	: 3 X Pertemuan
Pelaksanaan	: Jum'at 9 mei 2014 jam ke 1-2 Selasa 13 mei 2014 jam ke 1-2 Jum'at 16 mei 2014 jam ke 1-2

A. Standar Kompetensi

- Melakukan penjumlahan bilangan sampai 20

B. Kompetensi Dasar

- Membilang banyak benda

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan banyak benda
- Siswa dapat membandingkan dua kumpulan banyak benda
- Siswa dapat mengurutkan bilangan dengan pola teratur
- Siswa dapat membaca dan menuliskan lambang bilangan

D. Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, tekun, ketelitian, kerja sama.

E. Materi pembelajaran

-Operasi hitung

0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15,...20.

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (jum'at 9 mei 2014 jam ke 1-2)

1. Kegiatan awal

-Salam dilanjutkan do'a dan presensi

-Appersepsi

-Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

-Guru menjelaskan materi

-Siswa mendengarkan penjelasan guru

-Dengan menggunakan biji salak , guru memberi contoh cara menjumlah
Bilangan 1-20.

d. Elaborasi

-Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok

-Guru membagikan biji salak pada masing-masing kelompok

-Guru memberikan tugas untuk mengerjakan beberapa soal

-Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju mengerjakan pada papan tulis

e. Konfirmasi

Guru memberi reward pada siswa yang aktif dan memberi bimbingan pada
Siswa yang belum aktif.

2. Kegiatan Penutup

-Bersama- sama membuat kesimpulan

-Menjelaskan materi untuk pertemuan selanjutnya

Pertemuan kedua (Selasa 13 mei 2014 jam ke 1-2)

1. Kegiatan awal

-Salam ,do'a dilanjutkan presensi

-Penggelompokan siswa seperti pertemuan sebelumnya

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

Mengingat kembali tahap-tahap penyelesaian soal penjumlahan bilangan cacah.

b. Elaborasi

Melanjutkan tugas menyelesaikan soal penjumlahan bilangan cacah Dengan teman kelompok.

c. Konfirmasi

-Pembahasan tugas

-Tanya jawab hal-hal yang belum jelas

3. Kegiatan penutup

-Memberikan refleksi pada materi yang telah disampaikan.

-Salam penutup.

Pertemuan ketiga (16 mei 2014 jam ke 1-2).

Pada pertemuan ketiga adalah ulangan siklus II

H. Penilaian

Tes tertulis ,terlampir

I. Alat dan sumber belajar

Alat peraga : biji salak

Sumber belajar

-Djaelani /Haryono, 2008, Pusat Perbukuan ,Departemen Pendidikan Nasional

Mengetahui

Kepala Madrasah

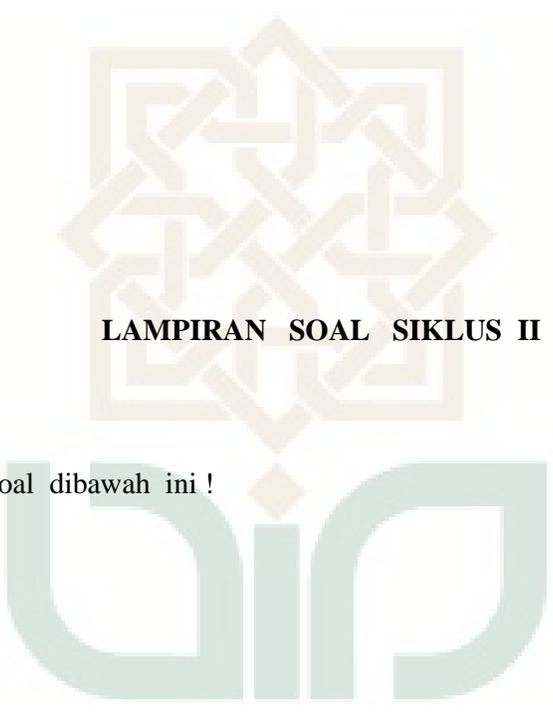
Ngawen , 9 mei 2014

Guru Kelas I

SALABI, S.Ag, MSI

NIP. 1971 0502 199303 1 002

SUKIRAH



LAMPIRAN SOAL SIKLUS II

Kerjakan soal-soal dibawah ini !

1. $5 + 6 = \dots$
2. $6 + 7 = \dots$
3. $7 + 8 = \dots$
4. $8 + 9 = \dots$
5. $10 + 6 = \dots$
6. $5 + 6 = \dots$
7. $9 + 4 = \dots$
8. $12 + 5 = \dots$
9. $11 + 8 = \dots$
10. $15 + 5 = \dots$

SOAL POST TEST

Kerjakan soal di bawah ini !

1. $6 + 5 = \dots$

2. $9 + 7 = \dots$

3. $8 + 9 = \dots$

4. $10 + 8 = \dots$

5. $10 + 2 = \dots$

6. $14 + 3 = \dots$

7. $15 + 4 = \dots$

8. $16 + 2 = \dots$

9. $13 + 6 = \dots$

10. $17 + 3 = \dots$



Soal pretest

Kerjakan soal di bawah ini dengan tepat !

11. $2 + 1 = \dots$

12. $2 + 3 = \dots$

13. $4 + 2 = \dots$

14. $5 + 3 = \dots$

15. $7 + 2 = \dots$

16. $4 + 4 = \dots$

17. $8 + 1 = \dots$

18. $9 + 5 = \dots$

19. $10 + 6 = \dots$

20. $11 + 7 = \dots$

